

**GAMBARAN EMOSI ISTRI PRAJURIT POLRI YANG BERDINAS DI SATUAN  
FUNGSI RESERSE KRIMINAL BURU SERGAP (BUSER) POLRES  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Strata 1 (S1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Jember



**Oleh :**

**MUSTAQIM ROMLI**

**NIM. 08 1 081 2007**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**GAMBARAN EMOSIONAL ISTRI PRAJURIT POLRI YANG BERDINAS DI  
SATUAN FUNGSI RESERSE KRIMINAL BURU SERGAP (BUSER) POLRES  
BONDOWOSO**

**Telah Disetujui Pada Tanggal**

**08 Pebruari 2014**

**Dosen Pembimbing**

**Tanda Tangan**

1. Panca Kursistin H S.Psi., MA, Psikolog.

NIP. 197303032005012001

\_\_\_\_\_

2. Istiqomah, S. Psi. Msi, Psikolog

NPK 0312445

\_\_\_\_\_

## INTISARI

Romli, Mustaqim. 2014. Gambaran Emosional Istri Prajurit Polri yang Berdinas di Satuan Reserse Kriminal Buru Sergap (Buser) Polres Bondowoso Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing I : Panca Kursistin H,S.Psi,M.A.,Psikolog.. Pembimbing II : Istiqomah, S.Psi.,M.Si.,Psikolog ,

Kesuksesan Prajurit Polri yang berdinas di Reserse Kriminal pada khususnya dalam melaksanakan tugasnya tidak lepas dari peran serta dan dukungan istri mereka. Ketertarikan peneliti adalah bagaimana gambaran emosional istri anggota polisi yang bertugas di Satuan Reserse Kriminal Buru Sergap (Buser) Polres Bondowoso

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 30 orang dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala emosional dengan model *semantic defferential* dengan teknik analisa data dengan menggunakan *correlation product moment*.

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan membuktikan bahwa gambaran emosional istri anggota polisi yang berdinas di buru sergap (buser) Polres Bondowoso dinilai memiliki emosional yang sedang. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 30 orang yang menyatakan emosioanal positif sebanyak 15 orang atau 50% dan sisanya 15 orang atau 50% menyatakan emosional negatif.

Kata Kunci : *Gambaran Emosional Istri Prajurit Polri yang berdinas di satuan Reserse Kriminal Buru Sergap.*

- 
1. Peneliti
  2. Dosen Pembimbing 1
  3. Dosen Pembimbing 2

## ABSTRAC

Romli, Mustaqim. 2014. Emotional picture constable wife who served in the Police Force Criminal Investigation Buru Sergap (Buser) Police Bondowoso Thesis, Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Jember. Supervisor I : Five Kursistin H, S.Psi, MA, Psychologist. Advisor II : Istiqomah , S.Psi . , M.Sc. , Psychologist

*Success constable who served in the Police Criminal Investigation Department in carrying out their duties in particular can not be separated from the participation and support of their wives . Research interest is how the image of the wife emotionally duty police officer in the Criminal Investigation Division Buru Sergap (Buser) Police Bondowoso*

*This research is descriptive quantitative research including the total population of 30 people using a sampling technique is saturated . Data collection techniques using the emotional scale semantic models defferential with data analysis techniques using product moment correlation. Based on the analysis conducted to prove that the wife's emotional depiction of police who served in rush assault (buser) Police Ask this member judged to have an emotional being . Based on the total sample of 30 people who expressed positive emosioanal 15 people or 50 % and the remaining 15 people, or 50 % negative emotional states.*

Keywords : An Emotional Wife soldier who served in the Police Criminal Investigation unit Buru Sergap

- 
1. *Researcher*
  2. *Supervisor 1*
  3. *Supervisor 2*

## **A. PENGANTAR**

Masalah penegakan hukum merupakan masalah yang sangat penting dalam rangka menciptakan tata tertib, ketentraman, dan keamanan dalam kehidupan suatu masyarakat. Hukum pada dasarnya berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap kepentingan manusia, sehingga hukum harus dijunjung tinggi dalam rangka menciptakan tatanan masyarakat yang tertib dan damai. Terkait dengan upaya penegakan hukum di Indonesia, salah satu organ penting adalah keberadaan Polisi Negara Republik Indonesia (POLRI) yang mempunyai peranan yang besar dalam mewujudkan keamanan dan keadilan yang dicita-citakan bersama. Tugas pokok kepolisian sejak tahun 1966 diintroduksikan sebagai fungsi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) dan pembinaannya (binkamtibmas) sebagai salah satu tugas pokok Kepolisian negara Republik Indonesia.

Prajurit Polri merupakan aparat penegak hukum yang dekat dengan masyarakat secara langsung didalam menjalankan tugasnya sehari-hari. mereka dituntut untuk bekerja secara cepat, sigap dan akurat dalam menangani suatu permasalahan yang ada dimasyarakat, demi terwujudnya keakuratan tugasnya kesatuan Polri membagi anggotanya kedalam beberapa kelompok tugas untuk memecahkan permasalahan yang ada. salah satu kelompok memiliki tugas yang sangat penting dalam penegakan hukum adalah Satuan Reserse Kriminal (Reskrim). Satuan Reserse Kriminal (Reskrim) dalam melaksanakan tugasnya terbagi menjadi dua kelompok, ada yang bertugas di lapangan disebut dengan Buru sergap (Buser) dan ada yang bertugas di kantor sebagai penyidik guna

menemukan titik terang dari suatu tindak pidana yang terjadi dengan kata lain mencari fakta kebenaran yang terjadi demi keadilan (Pasal 1 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana).

Kesuksesan Prajurit Polri yang berdinamis di Reserse Kriminal pada khususnya dalam melaksanakan tugasnya tidak lepas dari peran serta dan dukungan istri mereka. Istri Prajurit Polri tidak dapat di pisahkan dari Polri baik dalam melaksanakan tugas Organisasi maupun dalam kehidupan pribadi. Beratnya tantangan tugas yang dihadapi oleh prajurit Polri khususnya Satuan Reserse Kriminal Bagian Buser dapat menimbulkan dampak Psikologis emosional tidak hanya pada dirinya sendiri tetapi juga pada keluarganya terutama istri dan anak mereka. Dampak psikis itu timbul akibat dari perasaan cemas, perasaan cemas tersebut dapat muncul akibat dari berbagai hal yang di pikirkan oleh prajurit Polri terutama pada setiap Istri Prajurit Polri yang suaminya bertugas di lapangan, sedangkan untuk jangka cukup lama dan rentan serta tantangan pekerjaan dimana tidak dapat bertemu dengan istri dan anak-anaknya. Hal tersebut sejalan dengan teori kecemasan yang di kemukakan oleh Freud (dalam Koswara, 1991) dan nevid (1991).

Perasaan cemas tersebut dapat muncul akibat dari berbagai hal yang di pikirkan serta di rasakan oleh Istri prajurit Polri selama suami dalam pelaksanaan tugas (di tinggal suami bertugas), sedangkan untuk jangka waktu yang relatif menyita waktu untuk keluarga tersebut sejalan dengan teori kecemasan yang di kemukakan oleh Sigmund Freud (dalam koswara, 1991) yang menyatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh atau peran terhadap kepribadian Individu, selain

bisa memuaskan atau menyenangkan individu, lingkungan juga bisa memfrustasikan, tidak menyenangkan, dan bahkan mengancam atau membahayakan individu. Apabila stimulus-stimulus dari dalam lingkungan tersebut tidak dapat diatasi atau sulit di kendalikan serta terus menerus mengancam individu, maka individu tersebut akan mengalami kecemasan.

Istri prajurit Polri yang berdinasi di satuan Reserse Kriminal Buser (buru sergap) akan mendapatkan tugas ganda selama suami melaksanakan tugas, yaitu sebagai kepala rumah tangga, mengasuh putra-putri, mengurus segala keperluan rumah tangga, bertanggung jawab dalam membina keluarga di rumah, serta sebagai Motivator bagi anak-anak nya selama suami sedang melaksanakan tugas. Merujuk fenomena yang dijabarkan peneliti, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Gambaran emosional istri anggota polisi yang bertugas di Satuan Reserse Kriminal Buru Sergap (Buser) Polres Bondowoso”**.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Jalan Olahraga dan sekitarnya / Istri Prajurit polri yang berdinasi di satuan reserse kriminal Buru sergap (Buser) Polres Bondowoso y. Subyek penelitian yang digunakan adalah Istri Prajurit Polri Reserse kriminal buru sergap (Buser) yang berjumlah 30 orang dan merupakan Bhayangkari / Istri Prajurit polri yang berdinasi di reserse kriminal buru sergap (Buser) Polres Bondowoso.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan skala model *semantic differential* yang diaplikasikan pada gambaran emosional istri anggota polisi yang berdinasi di buru sergap (buser) Polres Bondowoso. Skala *semantic differential* dikembangkan oleh Osgood. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap dengan rentangan angka yang tersusun dalam satu garis kontinum di mana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya.

Skala jenis ini merupakan skala yang menghasilkan data penelitian berjenis data interval. Alasan peneliti menggunakan skala model *semantic differensial* sebagai alat pengumpulan data dikarenakan skala ini digunakan untuk dua tujuan: (1) untuk mengukur secara objektif sifat-sifat semantik dari kata atau konsep dalam ruang semantik tiga dimensional dan (2) sebagai skala sikap yang memusatkan perhatian pada aspek afektif atau dimensi evaluatif (Issac dan Michael, 1984).



## C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian yang dilakukan maka di dapatkan hasil validitas, reliabilitas, uji normalitas, dan akhirnya dilakukan kategorisasi terhadap skala penelitian yang telah dibuat dan dari indikator penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.

### a. Validitas

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari sampel penelitian maka didapatkan hasil analisa validitas dari dua skala penelitian yang dijelaskan dalam tabel 2.

Tabel 2  
Hasil Validitas

Indikator	Keterangan	Indikator	Keterangan
Tertarik	Valid	Marah	Valid
Tertekan	Gugur	Waspada	Gugur
Senang	Gugur	Malu	Gugur
Sedih	Valid	Terinspirasi	Valid
Merasa kuat	Valid	Cemas	Gugur
Merasa bersalah	Valid	Tabah	Valid
Terancam	Valid	Penuh Perhatian	Valid
Bermusuhan	Gugur	Gelisah	Valid
Berseemangat	Valid	Aktif	Valid
Bangga	Gugur	Takut	Gugur

Merujuk pada hasil validitas maka dapat diketahui 8 item gugur dan 12 item valid. Rentangan nilai validitas dari item gugur berkisar antara -0.316 sampai dengan 0.254. Nilai validitas skala ini berkisar antara 0.367 sampai dengan 0.6001.

## **b. Reliabilitas**

Hasil analisa menunjukkan bahwa skala gambaran emosional istri anggota polisi yang berdinasi di buru sergap (buser) Polres Bondowoso menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0.708 yang digambarkan dalam tabel 3 berikut ini.

## **D. PEMBAHASAN**

dapat di jelaskan gambaran emosional istri anggota polisi yang berdinasi di buru sergap (buser) Polres Bondowoso tergolong sedang hal ini di tunjukkan dari aspek-aspek yang ada dalam emosi ada yang tinggi dan ada yang rendah. Menurut Watson *et al.* (dalam Urbayatun, 2011) telah menyusun sepuluh (10) kata sifat yang menunjuk pada AP dan sepuluh (10) kata sifat yang menunjuk pada AN yang disebut PANAS (*Positive And Negative Affect Schedule*). Sifat yang menunjukkan AP adalah: semangat, kuat, aktif, waspada/ siap, konsentrasi, teguh/ kokoh, mempunyai ide, berminat, antusias/ bergairah, tegar/ tabah. Sedangkan sifat yang menunjukkan AN adalah: tegang, putus asa, ngeri, jengkel, mudah tersinggung, malu, takut, gelisah, gugup, kecewa, dimana. Secara keseluruhan gambaran emosional istri anggota polisi yang berdinasi di buru sergap (buser) Polres Bondowoso dinilai memiliki emosional yang sedang. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 30 orang yang menyatakan emosional tinggi sebanyak 15 orang atau 50% dan sisanya 15 orang atau 50% menyatakan emosional rendah.

## **F. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berkaitan langsung terhadap penelitian ini:

1. Bagi Anggota Polisi yang berdinasi di buru sergap (buser) Polres Bondowoso

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi gambaran istri yang memiliki suami berdinasi di buru sergap (buser).

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat meneliti lebih spesifik mengenai gambaran emosional istri anggota polisi yang berdinasi di buru sergap (buser) dan memperbanyak jumlah sampel sehingga lebih bisa menggambarkan lebih detail gambaran emosional istri anggota polisi yang berdinasi di buru sergap (buser).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, dkk. 2009. *Pengetesan & Pemeriksaan Psikologi*. Jakarta : Penerbit Indeks
- Azwar, MA. Saifuddin, Dr. 2010. *Realibilitas Dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, MA. Saifuddin, Dr. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Elcom. 2010. *SPSS 18*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta Dan Elcom
- Hartono, LA. 2007. *Stres & Stroke*. Yogyakarta: Kanisius
- Keputusan Musyawarah Bhayangkari XX tahun 2010
- Ogden, Jane. 2003. *Health Psychology*. Master Ebook ISBN
- PERSAGI. 2009. *Kamus Gizi*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Salamah, A. (2010). Gambaran emosi dan regulasi emosi pada remaja yang memiliki saudara kandung penyandang autis. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*
- Sustrani, L, dkk. 2004. *Diabetes*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2011. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. bandung : alfabeta
- Tjokroprawiro, askandar. 1994. *diabetes mellitus klasifikasi, diagnosis, dan dasar-dasar terapi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Urbayatun, S. (2011). Studi Tentang Sifat Bipolaritas dan Monopolaritas Afek Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UAD. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad dahlan*.
- UU Nomor 2 Tahun ( 2002). Tentang Kepolisian.